

BAB III
MONOGRAFI NAGARI KURANJI HULU KORONG BALEKOK SUNGAI
LAWAI KECAMATAN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG
PARIAMAN

3.1. Kondisi Geografi Nagari Kuranji Hulu.

Letak geografis adalah letak suatu daerah yang dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak atau posisi suatu daerah juga merupakan faktor yang sangat menentukan aspek kehidupan yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Di samping itu letak geografis juga mempengaruhi sosial budaya masyarakat, cara pandang, mata pencaharian masyarakat, pendidikan, kebutuhan, dan perilaku masyarakat disuatu daerah tertentu (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Nagari Kuranji Hulu Nagari yang terletak di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia. Nagari ini terletak di bagian hulu atau daerah pengunungan di Kecamatan Sungai Geringging. Secara geografis terletak pada posisi 100 4 59, 137 Bujur Timur dan 0 27 4,848 Lintang Selatan. luas wilayah administrasi Nagari yaitu 2240.27 ha atau 22.40 Km, dan keliling wilayah administrasi Nagari yaitu 33,16 Km. Adapun batas wilayah Nagari ini yaitu sebelah timur berbatasan dengan Nagari Sungai Sirah Kecamatan Sungai Limau, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau, adapun di sebelah utara berbatasan dengan Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Secara geografis Nagari Kuranji Hulu memiliki sumber daya alam yang potensial yang sangat tinggi untuk dikembangkan terutama dalam bidang pertanian yaitu jagung, kakao, kelapa, kulit manis, dan hasil hutan lainnya. Selain posisi nagari yang strategis juga didukung dengan kondisi alam nagari yang sebagian besar mata pencarian penduduk merupakan petani dan pedagang. Hasil perkebunan yang paling menonjol dan menjadi komoditi andalan Nagari Kuranji Hulu adalah kelapa dan coklat (kakao), di

mana kelapa juga telah diolah menjadi kopra dan minyak kelapa (Profil Nagari Kuranji Hulu,2025).

Nagari Kuranji Hulu terletak dibagian hulu atau daerah pegunungan dengan ibu kota Kecamatan Sungai Geringging. Nagari Kuranji Hilir terletak di bagian pesisir dengan ibu kota Kecamatan Sungai Limau. Walaupun Nagari Kuranji Pematang Panjang ini sudah terbagi menjadi dua nagari dan dua pemerintahan, namun kesatuan hukum adat kedua Nagari ini tidak mengalami perubahan masih tetap seperti dahulu kala (Profil nagari kuranji Hulu, 2025).

Kenagarian Kuranji Hulu adalah salah satu dari 4 (empat) Nagari yang ada di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat, yang mamiliki luas wilayah sekitar 27, 94. Berjarak sekitar 3 KM dari pusat pemerintahan Kecamatan 27 KM dari pusat pemerintah Kabupaten dan 85 KM dari pusat pemerintahan Provinsi. Pada tahun 2011 Nagari Kuranji Hulu di mekarkan untuk membentuk Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu dan Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu. serta terdiri dari 8 (delapan) Korong. Pusat kenagarian terletak di Korong Balai Satu Batu Mangaum, Korong Simpang Tanjuang Alai, Korong Tanjung Alai Timur, Korong Tanjung Alai Barat, Korong Kalawi, Korong Kapalo Padang, Korong Balai Kamih, dan Korong Balekok. yang letaknya membujur dari tenggara ke Barat Daya dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara dengan Nagari Kuranji Hulu Sebelah Selatan dengan Nagari Kuranji Hilir Sebelah Barat dengan Kuranji Hulu Sebelah timur dengan Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu rata-rata di Nagari Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging berkisaran dari 23 derajat celcius sampai 30 derajat celcius, dengan kelembaban 3,00 dan curah hujan 4,00. Secara geografis Nagari Kuranji Hulu memiliki sumber daya alam potensial yang sangat tinggi terutama bidang pertanian, yaitu kakao, kelapa, kulit manis, dan hasil hutan lainnya (Profil Nagari Kuranji Hulu,2025).

Secara umum keadaan Nagari Kuranji Hulu merupakan daerah perbukitan yang penuh dengan pepohonan. Wilayah Nagari Kuranji Hulu ini sebagian besar didominasi oleh areal pertanian (sawah irigasi dan sawah tadah hujan). Di samping pertanian, perkebunan di nagari Kuranji Hulu merupakan potensi yang dapat dikembangkan bagi masyarakat, luas lahan perkebunan di Nagari Kuranji Hulu adalah 100 Ha. Berdasarkan data tersebut, penggunaan lahan pertanian merupakan faktor andalan Nagari Kuranji Hulu sampai saat ini, hal ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim, curah hujan dan tanah yang sangat mempengaruhi aktifitas pertanian terutama komoditi padi dan sayur-sayuran, di mana areal pertanian (sawah irigasi) mencapai luas 25 Ha, sedangkan ladang sekitar 50 Ha (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025). Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Presentasi Penggunaan Wilayah Nagari Kuranji Hulu

No	Penggunaan	Jumlah Ha
1	Sawah	25
2	Tegal/lading	50
3	Pemukiman	10
4	Perkarangan	5
5	Perkebunan	100
6	Fasilitas Umum	12
	JUMLAH	202

Sumber: Database Nagari Kuranji Hulu 2025

Berdasarkan data tersebut, penggunaan lahan pertanian di Nagari Kuranji Hulu merupakan potensi andalan Nagari Kuranji Hulu sampai saat ini, hal ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim, curah hujan, dan tanah yang sangat mempengaruhi aktivitas pertanian terutama komoditi padi dan sayur-sayuran (Dokumentasi Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Secara Geografis Nagari Kuranji Hulu terletak di antara 100 0 07' 00 bujur timur dan 0 0 33' 00" lintang selatan. Nagari Kuranji Hulu memiliki kondisi wilayah berbukit-bukit dengan ketinggian permukaan laut 25m (Dokumentasi Nagari Kuranji Hulu, 2025). Posisinya yang strategis, memudahkan untuk dijangkau oleh masyarakat yang hendak mengurus administrasi dari berbagai korong di Nagari Kuranji Hulu. Posisi kantor wali nagari tepat di jalan raya Kecamatan Sungai Geringging, sehingga memudahkan akses masyarakat yang hendak mengurus administrasi di kantor wali nagari (Dokumentasi Nagari Kuranji Hulu, 2025).

3.2. Agama dan Pendidikan.

3. 2. 1 Agama

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi setiap manusia. Tanpa ada agama manusia akan terombang ambing tanpa tentu arah. Agama adalah petunjuk untuk manusia agar kehidupan lebih tertata dan terus berada di jalan yang benar, karena agama adalah fitrah yang sangat penting. Agama adalah ciri utama kehidupan manusia dan dapat dikatakan sebagai satu kekuatan paling dahsyat dalam mempengaruhi tindakan seseorang. Agama merupakan kekuatan sosial yang penting dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap lingkungan sosial. Agama merupakan risalah yang disampaikan allah kepada para nabinya untuk memberi peringatan kepada manusia. Memberi petunjuk sebagai hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata hidup yang nyata. Mengatur tanggung jawab kepada allah, kepada masyarakat dan alam sekitarnya. Oleh karena itu, kewajiban semua orang untuk menyadarkan bahwa agama merupakan kebutuhan umat manusia.

Keadaan keagamaan masyarakat agama yang dianut oleh masyarakat Nagari Kuranji Hulu yang berpenduduk 100% memeluk agama Islam dan tidak ada memeluk agama lain. Sesuai dengan Perda No. 05 tahun 2005 setiap anak melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi harus bisa membaca al-Qur'an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya

masuk pengaruh dari luar yang dapat merusak sendi-sendi nilai agama dan kekhawatiran makin lunturnya pemahaman agama bagi masyarakat khususnya bagi generasi muda.

Untuk menyikapi hal ini Nagari Kuranji Hulu memusatkan perhatiannya dimulai dari TPS/TPSA agar pendidikan agama dapat berkembang. Selain itu, untuk mengantisipasi hal di atas terjadi, telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Kuranji Hulu seperti membangun masjid, mushalla dan melakukan kegiatan keagamaan seperti Majelis talim dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana Ibadah di Nagari Kuranji Hulu

No.	Korong	Sarana dan prasarana			Jumlah
		Masjid	Mushala	Tpa/tpsa	
1	Batu Mangaum	2	8	5/1	16
2	Simp. Tanjung Alai	5	13	12	20
3	Tanjung Alai Barat	6	13	9/1	29
4	Tanjung Alai Timur	4	7	7	18
5	Kalawi	7	6	6/1	20
6	Kapalo Padang	2	7	7/1	17
7	Balai Kamih	3	11	6	20
8	Balekok	7	9	10	25
Jumlah		35	73	62/4	175

Sumber: Data Base Nagari Kuranji Hulu 2025

Hal ini juga mendukung dengan sarana dan prasarana ibadah yang dibangun di Nagari Kuranji Hulu. Adanya sarana ini an prasarana yang memadai tentu saja mempermudah masyarakat melakukan ibadah (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025)

Segala bentuk kegiatan yang berpusat di masjid maupun dimushola tidak terlepas dari kerjasama seluruh masyarakat dan semua pihak-pihak yang terkait. Beberapa kegiatan yang rutin dilakukan masjid seperti shalat berjamaah, pengajian umum, majelis taklim, peringatan hari-hari besar Islam, dan kegiatan belajar membaca dan seni al-Quran.

Macam-macam kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat Nagari Kuranji Hulu ialah:

1. *Mauluik*

Mauluik atau disebut maulid Nabi Muhammad saw. merupakan kegiatan memperingati kelahiran Nabi. Pelaksanaan tradisi mauluik ini dilakukan di masjid setiap korong dengan hari yang berbeda-beda sesuai dengan yang disepakati oleh alim ulama Nagari. Waktu pelaksanaannya dilakukan pada siang hari. Masyarakat korong melakukan iuran untuk membuat cemilan yang terdiri dari: makanan-makanan, buah buahan dan semacammnya yang dibawa ke mesjid. *Ponokopi* tersebut dibuat untuk cemilan bagi alim ulama yang badikia untuk malam dimalam hari (berdzikir) di mesjid (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

2. *Mandoa Bulan Sumareh*

Bulan *sumareh* ialah Bulan Rajab merupakan kegiatan keagamaan mendoa pada bulan Rajab. Maknanya pada Bulan Rajab ini bulan yang penuh dengan kebaikan dan kemuliaan. Prosesi mandoa dilakukan oleh tuangku yang memimpin doa dengan tujuan mendapatkan hal-hal yang baik dan terhindak dari hal yang buruk. Setelah mandoa dilanjutkan dengan makan bersama mulai dari *sumareh* (serabi) dan hidangan lainnya (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

3. *Mandoa Bulan Lamang*

Bulan lamang ialah Bulan Sya'ban merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan pada Bulan Sya'ban. Makna dari mandoa ini ialah sebab sebentar lagi memasuki bulan puasa, tentunya manusia saling maaf-maafan.

Namun, bagi *sanak* saudara dan kerabat yang telah meninggal tentu tidak bisa bermaaf-maafan. Oleh sebab itu, cara memintak maaf kepada arwah yang dahulu dengan mengirimkan doa kepada arwah dari kerabat-kerabat tersebut. Doa dipimpin oleh tuangku setelah membacakan doa dilanjutkan dengan makan bersama dengan hidangan utama yaitunya leman (Profil Kuranji Hulu, 2024).

4. *Maniliak Bulan*

Maniliak bulan atau disebut melihat bulan yaitunya kegiatan yang dilakukan paham syattariyah untuk menentukan awal dan akhir Bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat hilal secara langsung dengan mata terbuka tanpa menggunakan alat bantu. Jika hilal telah tampak maka Surau tertua yaitunya Surau batuang akan menyerukan tabuah (bedug) pertama, dan setelah itu diikuti oleh tabuah di setiap masing-masing Korong sebagai tanda hilal telah nampak (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

5. *Mandoa Kematian*

Kegiatan keagamaan yang mana orang yang telah meninggal akan di doakan oleh alim ulama kampung yaitu urang siak mulai dari sehari seseorang meninggal dunia sampai *manujuah* hari (tujuh (7) hari setelah seseorang meninggal). Setelah itu dilanjutkan dengan *manduo* kali *tujuah* (memperingati empat belas (14) hari kematian seseorang), dilanjutkan dengan memperingati empat puluh (40) hari kematian seseorang dan memperingati 100 hari kematian orang tersebut. Tujuan mandoa kematian tersebut yaitu untuk memberikan doa kepada orang yang telah meninggal itu agar terlepas dari siksa kubur (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2024).

6. *Ratik Tulak Bala*

Agenda kegiatan tahunan dengan mengelilingi kampung sambil melafalkan dzikir yang tidak hanya dilakukan oleh alim ulama, tetapi masyarakat ikut melaksanakan kegiatan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar kampung terhindar dari marabahaya dan terhindar dari musibah (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

7. *Mandoa Salamaik*

Kegiatan syukuran dalam masyarakat Nagari Kuranji Hulu yang dilakukan setelah sehari pelaksanaan sholat Idul Fitri yang pelaksanaannya dilakukan di masing-masing rumah masyarakat. Pada dasarnya kegiatan ini tidak ada unsur paksaan dan bagi yang mampu dipersilahkan untuk melakukannya. Tujuan pelaksanaan dari *mandoa salamaik* sebagai bentuk syukur kepada Allah swt dan mempererat tali silaturahmi antar masyarakat (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025). Terhadap penjelasan di atas dapat dirangkum kegiatan keagamaan Nagari Kuranji Hulu pada tabel sebagai berikut:

3.2.2. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga berlangsung di luar kelas. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan banyak orang. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Tujuan dari pendidik adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berakarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan adalah satu hal yang penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Hal ini dapat terwujud jika ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Untuk itu dalam hal

sarana pendidikan di Nagari Kuranji Hulu untuk saat ini baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 6 tahun (SD), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas hanya baru ada satu yang terletak di ibu kota kecamatan. Selain itu, mengenai fasilitas yang dimiliki TK di Nagari Kuranji Hulu sangat minim, di mana keberadaan TK dan PAUD yang ada di Nagari Kuranji Hulu hanya ada satu, yaitu bernama TK Bundo Kandung yang terletak di Korong Balai Satu dan berdiri pada tahun 2005, di mana TK ini mempunyai 2 tenaga pengajar dan 50 jumlah murid (Profil Nagari Kuranji Hulu,2025).

kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri. Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Nagari Kuranji Hulu tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025). Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh pemerintahan dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di Nagari Kuranji Hulu terdiri dari peningkatan sarana prasarana pendidikan. (Profil Nagari Kuranji Hulu,2025).

Pendidikan umum wajib belajar Sembilan tahun yang ada di Kenagarian Kuranji Hulu yaitu TK, SD, SMP. Keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia penduduk Nagari Kuranji Hulu. Untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, untuk lebih jelasnya potensi yang dimiliki di bidang pendidikan di Nagari Kuranji Hulu(Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Persentase tingkat pendidikan di Nagari Kuranji Hulu rata-rata berpendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Rendahnya kualitas pendidikan di Nagari Kuranji Hulu tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, disamping maslaah

ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan yang ada di Nagari Kuranji Hulu baru sampai sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan untuk sekolah menengah atas baru tersedia di ibu Kota Kecamatan (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Berdasarkan keadaan pendidikan pada tingkat TK dan PAUD di Nagari Kuranji Hulu dapat diketahui bahwa jumlah guru, murid, sarana dan prasarana yang dimiliki Nagari Kuranji Hulu masih jauh dari harapan. Dalam hal ini Nagari Kuranji Hulu masih melakukan pembenahan dan pengembangan untuk TK di masa yang akan datang agar dapat menyeluruh ke seluruh Korong yang ada di Nagari Kuranji Hulu. Sedangkan sekolah dasar yang ada di Nagari Kuranji Hulu terdapat 7 sekolah dasar yang dapat menampung anak sebanyak 1.245 orang anak dengan tenaga pengajar sebanyak 84 orang dengan ratio 10,1% yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3
Data Sekolah Dasar Nagari Kuranji Hulu

No	Nama sekolah	Lokasi korong	Jumlah guru/ pengajar	Jumlah murid	Status	
					Gedung	Sekolah
1	SDN 02 Sei Ger	BT Manguam	10	180	Milik sekolah	Nagari
2	SDN 06 Sei Ger	Balai Kamih	10	160	Milik sekolah	Nagari
3	SDN 09 Sei Ger	Padang Kajai	10	164	Milik sekolah	Nagari
4	SDN 21 Sei Ger	Duku Pahit	10	162	Milik sekolah	Nagari
5	SDN 13 Sei Ger	Kalawi	10	169	Milik sekolah	Nagari
6	SDN 12 Sei Ger	Lapau Baru	10	151	Milik sekolah	Nagari

7	SDN 12 Sei Ger	Sei Lawai	24	260	Milik sekolah	Nagari
Jumlah			84	1.246		

Sumber: Database Nagari Kuranji Hulu 2025

Tabel di atas terlihat bahwa rasio perbandingan guru dan murid rata-rata sudah mencukupi sesuai dengan standar nasional pendidikan, di mana rasio guru dan murid yaitu (1:10) 1 orang guru 10 murid (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Nagari Kuranji Hulu terdapat dua sekolah SMP yaitu SMPN 02 Sungai Geringging dan MTSN Muhammadiyah, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4
Data Sekolah Menengah Pertama Nagari Kuranji Hulu

No	Nama sekolah	Lokasi korong	Jumlah guru/ pengajar	Jumlah murid	Status	
					gedung	Sekolah
1	SMPN 2 Sei Geringging	BT Manguam	61	460	Milik sekolah	Nagari
2	MTSN Muhammadiyah	Balekok	13	100	Milik sekolah	Nagari

Sumber: Database Nagari Kuranji Hulu 2025

Sesuai data yang didapat dari perangkat Wali Nagari Kuranji Hulu dapat diketahui bahwa di Nagari Kuranji Hulu terdapat 2 Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 02 Sungai Geringging berjumlah 460 orang dan guru 61 orang dengan rasio perbandingan guru dan murid 1:8. Serta terdapat Sekolah Madrasah Istidayah yang terletak di Balekok Korong Balekok Kampung Dadok dan merupakan satu-satunya sekolah SMA Negeri yang ada di Kuranji Hulu, dengan luas sekolah 1 ha.

3.3. Ekonomi dan Mata Pencarian.

Keadaan ekonomi masyarakat merupakan suatu fungsi yang paling dominan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai aktivitas

yang dapat menghasilkan uang sesuai dengan keinginan dan tingkat ekonomi masing-masing. kehidupan mata pencaharian merupakan penentu bagaimana keadaan ekonomi suatu masyarakat atau suatu keluarga, baik itu dalam bentuk pertanian, perdagangan, atau pegawai swasta yang bersifat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan merupakan sumber ekonomi sebagian besar masyarakat di Nagari Kuranji Hulu. Banyaknya penduduk Nagari Kuranji Hulu yang bekerja di sektor pertanian dan perkebunan didukung oleh kondisi lahan yang subur dan iklim yang mendukung. Serta bekerja di sektor perdagangan merupakan sudah menjadi watak penduduk Nagari Kuranji Hulu (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

Nagari Kuranji Hulu merupakan bagian dari Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, perekonomian penduduknya secara umum didukung oleh tiga hal yaitu faktor alam (sumber daya alam), faktor manusia (sumber daya manusia) dan faktor lingkungan (social masyarakat). ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi. Berikut berbagai potensi ekonomi di Nagari Kuranji Hulu (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).

1. Pertanian

Luas Nagari 3,189. Km2 dari kondisi topografi yang ada berpengaruh terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan, penggunaan lahan di Nagari Kuranji Hulu didominasi oleh areal pertanian (sawah irigasi dan sawah tadah hujan), Disamping pertanian, perkebunan di Nagari Kuranji Hulu merupakan potensi yang dapat dikembangkan bagi perekonomian masyarakat, luas lahan perkebunan di Kenagarian Kuranji Hulu 100 Ha Perkebunan ini bisa dikembangkan menjadi agrobisnis karena didukung dengan pemandangan yang indah, iklim yang sejuk dan tanah yang subur.

Berdasarkan data tersebut, penggunaan lahan pertanian merupakan faktor andalan Nagari Kuranji Hulu sampai saat ini, Hal ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim, curah hujan dan tanah yang sangat mempengaruhi aktifitas pertanian terutama komoditi padi dan sayur-sayuran. Di Nagari Kuranji Hulu juga terdapat area pertanian (sawah irigasi) 25Ha, lading 50 Ha,

2. Kelompok Tani

Luas sawah di Nagari Kuranji Hulu 25 Ha yang tersebar di seluruh Korong Nagari Kuranji Hulu. Kelompok tani yang ada di Nagari Kuranji Hulu di bawahi oleh suatu organisasi GAPOKTAN (gabungan kelompok Tani) yang anggotanya terdiri dari 16 kelompok tani (Profil Nagari kuranji Hulu, 2025).

3. Perdagangan

Nagari Kuranji Hulu terdapat 1 buah pasar yaitu Pasar Kalawi, sebagian cukup ramai di kunjungi penduduk/konsumen baik dari penduduk Nagari Kuranji Hulu sendiri maupun dari sekitar Nagari Kuranji Hulu, hasil yg di pasarkan, berupa kebutuhan sehari-hari. Melihat luas lahan yang kecil dan sempit, sehingga operasi pasar tidak berjalan secara maksimal Rencana untuk pemindahan lokasi pasar ketempat yang lebih luas dan memadai belum juga terlaksana Hal ini sangat merugikan pada keadaan pasar sekarang.

4. Perantau

Masyarakat Nagari Kuranji Hulu cukup banyak yang merantau untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. dan telah menjadi kebiasaan sebagai mana budaya masyarakat minang kabau yaitu merantau Masyarakat Nagari Kuranji Hulu yang merantau lebih didominasi oleh penduduk laki-laki maupun perempuan untuk mengadu nasib didominan oleh penduduk laki-laki yang berumur 18 tahun s/d 45 tahun dengan kota tujuan yang beragam dan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia dan bahkan ada yang merantau di luar negeri yaitu Malaysia. Tujuan masyarakat Nagari Kuranji Hulu merantau untuk mengubah kehidupan yang lebih baik dengan

berdagang. Menjadi pegawai swasta, dan lain-lain, masyarakat Nagari Kuranji Hulu yang merantau tersebut tergabung dan dihimpun dalam wadah organisasi ikatan keluarga Sungai Geringging dan sekitarnya (IKSGS). Tujuan anak Nagari Kuranji Hulu merantau adalah untuk merubah kehidupan yang lebih baik dengan berdagang, menjadi pegawai (instansi swasta/Negeri Kuranji Hulu yang berhasil di perantauan mereka memberikan kontribusi terhadap pembangunan kampung halaman baik berupa bantuan materiil maupun moril.

Percepatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu prioritas rencana strategis pembangunan daerah di Nagari Kuranji Hulu. Kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam menggerakkan roda perekonomian di Nagari Kuranji Hulu.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Kerja di Nagari Kuranji Hulu

NO	Kelompok Umur	Perempuan	Laki-laki
1	Petani	5	305
2	Buruh Tani	1	62
3	Pns	43	27
4	Pedagang	22	38
5	Peternak		1
6	Buruh Lepas	242	1.177
7	Wiraswasta	5	72
8	Tni/Polri		6
9	Karyawan	22	50
10	Pengusaha	8	20
11	Tukang Jahit	31	78
12	Lain-Lain		
Jumlah		3.110	3.193

Sumber: Database Nagari Kuranji Hulu

Jumlah penduduk menurut tabel di atas yang mana menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pendataan penduduk Nagari Kuranji Hulu banyak

yang bekerja dari sektor pertanian dan perkebunan dibandingkan dengan yang bekerja pada sektor Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan TNI/POLRI. Banyaknya penduduk Nagari Kuranji Hulu bekerja disektor pertanian dan perkebunan karena didukung dengan kondisi lahan yang subur dan iklim yang mendukung

3.4. Kondisi Sosial Kemasyarakatan.

Kondisi sosial kemasyarakatan dalam nagari tidak terlepas dari aspek adat istiadat, budaya dan kebiasaan masyarakat Nagari Kuranji Hulu. Oleh karena itu, kekompakan dan kerukunan menjadi faktor penting dalam menjaga hubungan sosial antara masyarakat Nagari Kuranji Hulu. Upaya menjaga kekompakan tersebut masyarakat Nagari Kuranji Hulu melakukan berbagai macam kegiatan sosial masyarakat di Nagari Kuranji Hulu:

Tabel 3.6.
Kegitan sosial masyarakat

No	Kegiatan sosial masyarakat
1	Ulu ambek
2	Batajau layang-layang
3	Tambua tasa
4	Bakti gotong royong

Sumber: Database Nagari Kuranji Hulu 2025

Sesuai data di atas banyak sekali sekali kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di Nagari Kuranji Hulu. Data tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan kemasyarakatan merupakan wadah untuk menjalin silaturahmi dan mempersatukan antar warga Nagari Kuranji Hulu. Berikut penjelasan kegiatan sosial masyarakat dari tabel di atas:

1. *Ulu Ambek*

Ulu ambek adalah seni yang bermuasal dari gerakan silat yang di rangkum dalam bentuk tarian. Kesenian ini hanya memperagakan gerakan seperti silat, akan tetapi tidak ada persentuhan fisik di antara keduanya. Ulu ambek dilakukan di laga-laga dan setiap korong itu mempunyai laga-laga.

Pada acara-acara tertentu, ulu ambek akan ditampilkan seperti acara penyambutan datuak dan festival alek nagari.

2. *Batajau Layang-Layang*

Batajau layang-layang atau yang dimaksud dengan perlombaan layang-layang yang diadakan setiap musim panen padi. Apabila padi telah panen, maka area persawahan tersebut akan dijadikan tempat perlombaan layang- layang tersebut. Dana untuk perlombaan layang-layang itu langsung dari pemerintah nagari.

3. *Tambua Tasa*

Tamba tasa merupakan kesenian musik yang dimainkan secara berkelompok yang terdiri dari Tambua dan Tasa. Kesenian ini dimainkan pada acara prosesi perkawinan terutama pada acara walimah berlangsung (Profil Nagari Kuranji Hulu, 2025).